Pelatihan Penulisan Artikel untuk Keberhasilan Mahasiswa dalam Publikasi Ilmiah

Wahyudin Darmalaksana
Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gnung Djati Bandung
yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstract

The publication of mini-research results in scientific journals is a new challenge for students who need effective training in writing scientific articles. This study aims to discuss the effective training of article writing among students for successful publication in scientific journals. This research is a qualitative type using participatory methods and achievement analysis. The results and discussion show that effective training plays a major role in providing assistance to students in the form of writing scientific articles in ensuring skill improvement and the success of collecting articles for submission to scientific journals. This study concluded that motivation, availability of writing guidelines, and implementation of article reviews in stages have ensured the success of effective training among students in the challenges of writing articles for scientific publications.

Keywords: Articles, Journals, Publications, Students, Training

Abstrak

Publikasi hasil penelitian mini di jurnal ilmiah merupakan tantangan baru bagi mahasiswa yang membutuhkan pelatihan efektif penulisan artikel ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pelatihan efektif penulisan artikel di lingkungan mahasiswa untuk keberhasilan publikasi di jurnal ilmiah. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan metode partisipatoris dan analisis prestasi. Hasil dan pembahasan menunjukan bahwa pelatihan efektif berperan besar dalam memberikan bantuan kepada mahasiswa berupa penulisan artikel ilmiah dalam memastikan peningkatan keterampilan dan keberhasilan menghimpun artikel bagi pengiriman ke jurnal ilmiah. Penelitian ini menyumpulkan bahwa motivasi, tersedianya panduan penulisan, dan pelaksanaan reviu artikel secara bertahap telah memastikan keberhasilan pelatihan efektif di lingkungan mahasiswa dalam tantangan penulisan artikel bagi publikasi ilmiah.

Kata kunci: *Artikel*, *Jurnal*, *Mahasiswa*, *Pelatihan*, *Publikasi*

Pendahuluan

Mahasiswa memiliki tantangan melaksanakan publikasi ilmiah. Mereka minimal mengunggah hasil penelitian pada perangkat *open access* (Saliba, 2020; Wijaya, 2017). Lebih ideal lagi, bila artikel hasil penelitian mahsiswa berhasil terbit di jurnal ilmiah (Astuti & Isharijadi, 2019; Salam et al., 2017). Namun, artikel hasil penelitian harus memperhatikan substansi dan gaya selingkung agar diterima di jurnal ilmiah (Damayanti, 2019; Karyanto, 2019; San Fauziya, 2020; Widowati, 2019). Mengingat publikasi ilmiah merupakan tantangan baru bagi mahasiswa, sehingga perlu dilakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah (Falah, 2019; Fernandez et al., 2020; Mardin et al., 2020; Perdana, 2020).

Ada sejumlah penelitian terkait dengan peningkatan kapasitas penulisan artikel ilmiah bagi lingkungan mahasiswa. Antara lain San Fauziya, D. (2020), Penilaian Artikel Ilmiah Mahasiswa Berdasarkan Sistem Evaluasi Arjuna. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia.* Penelitian ini bertujuan menilai kualitas artikel mahasiswa yang telah dipublikasikan melalui parameter substansi isi dan gaya penulisan dengan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa artikel ilmiah mendapat capaian tinggi untuk gaya penulisan, yakni dibuktikan dengan 7 dari 9 indikator mendapat capaian di atas 50%, sementara substansi isi dinilai masih rendah, yakni 6 dari 9 indikator mendapat capaian di bawah 50% (San Fauziya, 2020). Rahmulyani, R., Nasrun, N., Zuraida, Z., Nasution, N. B., Pristanti, N. A., & Miswanto, M. (2019), Mengembangkan Panduan Tugas Penelitian Mini untuk Siswa Semester Pertama yang Mendaftar Di Universitas Negeri Medan, *School Education Journal PGSD FIP Unimed*. Penelitian ini bertujuan membahas panduan penelitian mini bagi acuan mahasiswa dalam penulisan hasil penelitian. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan panduan penelitian mini agar mahasiswa memiliki acuan yang terstruktur dalam penulisan hasil penelitian mini (Rahmulyani et al., 2019). Ramaniyar, E. (2017), Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa, *Edukasi: Jurnal Pendidikan.* Penelitian ini bertujuan membahas artikel hasil penelitian mahasiswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa masih dijumpai kesalahan berbahasa dalam beberapa penelitian mini mahasiswa berupa penggunaan diksi yang keliru hingga menimbulkan kalimat yang rancu dan pemakaian kalimat yang masih belum padu antara kalimat yang satu dan kalimat yang lain (Ramaniyar, 2017). Falah, S. (2019), Pelatihan Mendeley dan Anti-Plagiat untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa, *The Community Engagement Journal.* Penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan aplikasi *references* (pengutiapan) dalam menghindari plagiasi, pengelolaan kutipan, dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis (Falah, 2019).

Bagi kepentingan alur logis secara garis besar berjalannya penelitian ini, maka perlu disusun kerangka berpikir. Pelatihan efektif berperan besar dalam memberikan bantuan kemudahan kepada mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah bagi kepentingan peningkatan skill penulisan dan keberhasilan publikasi di jurnal ilmiah (Falah, 2019; Fernandez et al., 2020; Mardin et al., 2020; Perdana, 2020). Pedoman akreditasi jurnal ilmiah mencakup gaya selingkung dan substansi isi (San Fauziya, 2020) sebagai panduan untuk evaluasi dalam meningkatkan mutu terbitan jurnal ilmiah (Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016), hal ini memungkinkan direduksi secara lebih aplikatif bagi kepentingan pelatihan di lingkungan mahasiswa berbasis pada panduan *mini research* (penelitian mini) dan panduan penulisan artikel hasil penelitian mini (Rahmulyani et al., 2019; Ramaniyar, 2017). Keberhasilan pelatihan efektif berbasis panduan penulisan artikel (Bakla, 2020; López-Pellisa et al., 2020; Org, 2019; Samyoun et al., 2020) bergantung pada *feedback* (Bakla, 2020; López-Pellisa et al., 2020; Org, 2019; Samyoun et al., 2020) yang dihasilkan dari reviu pelatih (Coit, 2004) terhadap struktur penulisan artikel (Abdillah, 2020; Bertin & Atanassova, 2014; Michael, 2020; Tabuena, 2020) serta berbagai ketentuan teknis mencakup telaah kebahasaan (Agustin, 2015; Kurniadi, 2017; Nafinuddin, 2020; Nurwicaksono & Amelia, 2018; Ramaniyar, 2017; Rustandi & Triandy, 2020; Utomo et al., 2019), cek plagiasi (Falah, 2019), dan lain-lain. Pelatihan penulisan di lingkungan mahasiswa harus mampu memastikan kelayakan artikel untuk unggah pada perangkat *open access* (Saliba, 2020; Wijaya, 2017), terlebih memenuhi kelayakan terbit di jurnal ilmiah (Astuti & Isharijadi, 2019; Salam et al., 2017).

Berdasarkan paparan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat pelatihan efektif yang memberikan bantuan kemudahan kepada mahasiswa dalam upaya mereka menghadapi tantangan publikasi hasil penelitian mini di jurnal ilmiah. Rumusan masalah ini mengandung satu pertanyaan utama tunggal, yaitu bagaimana pelatihan efektif penulisan artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa yang memastikan keberhasilan publikasi ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk membahas hasil pelatihan efektif penulisan artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan metode partisipatoris dan analisis prestasi. Jenis kualitatif berarti peneliti tidak menerapkan pengukuran statistic (Anggito & Setiawan, 2018; Gunawan, 2013). Metode partsipatoris adalah peneliti terlibat bersama komunitas dalam pencapaian tujuan (Bjögvinsson et al., 2012; Dewing, 2007; Emmel, 2008; Mayoux, 2006). Analisis prestasi ialah proses penilaian (Adiputra & Mujiyati, 2017; Latipah, 2010; Williamson et al., 2018) peningkatan kapasitas dan pencapaian keberhasilan penulisan artikel ilmiah.

Penelitian partisipatoris ini dilaksanakan melalui beberapa langkah. Antara lain yang paling utama adalah pembuat grup dengan memanfaatkan *platform* media sosial WhatsApp. Penyampaian materi pelatihan berupa panduan penulisan artikel ilmiah. Pelaksanaan latihan penulisan dengan pola setoran paragraf demi paragraf melalui email untuk dilakukan reviu sebagai *feedback* (Bakla, 2020; López-Pellisa et al., 2020; Org, 2019; Samyoun et al., 2020) dan pelaksanaan revisi. Juga termasuk pelaksanaan cek plagiasi (Falah, 2019), *paraphrase* (Ruslan et al., 2020), dan *proofreading* (Carduner, 2007).

Penelitian ini tergolong studi kasus berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi lingkungan mahasiswa. Pelatihan dibuka tanggal tanggal 16 Desember 2020 sampai tanggal 07 Januari 2021. Sebanyak 35 mahsiswa mendaftar sebagai peserta pelatihan mencakup laki-laki dan perempuan dari beragam angkatan di semester ganjil. Pelatihan melalui pola partisipatoris dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Latihan Penulisan Artikel

Pelatihan berlangsung efektif selama sebulan dimana sebanyak 13 orang berhasil menyelesaikan penulisan artikel dari jumlah peserta sebanyak 35 orang. Adapun hasil penulisan artikel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Latihan Penulisan Artikel

No.	Gender	Semester	Similarity (%)
1	P	1	12
2	P	7	14
3	P	7	15
4	L	7	16
5	L	7	17
6	P	5	17
7	P	5	18
8	P	1	21
9	P	1	24
10	P	1	27
11	P	1	33
12	P	7	34
13	P	1	38

Tabel 1. merupakan hasil penulisan artikel sebanyak 13 artikel mahasiswa. Dilihat dari gender yaitu perempuan 11 orang dan laki-laki 2

orang. Dilihat dari sebaran semester yaitu semester 1 sebanyak 6 orang, semester 7 sebanyak 5 orang, semester 5 sebanyak 2 orang. Hasil cek plagiasi tiga terkecil *similarity* adalah 12%, 14%, dan 15%, sedangkan artikel dengan similarity yang masih besar adalah 21-38%.

Penelitian ini tidak menghitung 35 peserta berdasarkan gender. Padahal, hal ini pada dasarnya dapat dihitung melalui absensi keseluruhan peserta pelatihan. Penelitian ini hanya menghitung jumlah gender pada hasil penulisan artikel. Juga penelitian ini tidak mengidentifikasi peserta dari semester III. Hal ini pada dasarnya dapat dikonfirmasi kepada penyelenggara pelatihan. Pastinya, dilihat dari hasil penulisan artikel tampak tidak ada yang mewakili pencapaian dari semester III. Sedangkan hasil capaian penulisan artikel lebih didominasi oleh semester I. Juga tegas bahwa hasil capaian ini lebih didominasi oleh perempuan.

Karakter artikel rata-rata berkisar 2500-3000 kata. Artikel-artikel ini diproyeksikan untuk unggah pada *open access* (Saliba, 2020; Wijaya, 2017). Juga artikel-artikel ini pada dasarnya telah memenuhi kelayakan untuk dikelola menjadi himpunan prosiding. Akan tetapi, himpunan artikel ini perlu terlebih dahulu menempuh presentasi dalam kegiatan forum ilmiah sehingga memungkinkan untuk terbit di jurnal *conference series*. Selebihnya, berdasarkan penilaian menurut standar penulisan, artikel-artikel tersebut pada dasarnya telah mememenuhi kelayakan untuk pengiriman (*submission*) ke jurnal ilmiah (Astuti & Isharijadi, 2019; Salam et al., 2017).

2. Instrumen Penilaian Artikel Ilmiah

Secara garis besar, penilaian artikel ilmiah berdasarkan instrumen akreditasi jurnal ilmiah mencakup dua hal, yaitu gaya penulisan dan aspek substansi isi (San Fauziya, 2020). Gaya penulisan meliputi keefektifan judul, pencantuman nama dan lembaga penulis, abstrak, kata kunci, sistematika penulisan artikel, pemanfaatan instrumen pendukung, sistem pengacuan pustaka dan pengutipan, penyusunan daftar pustaka, serta penggunaan istilah dan kebahasaan. Adapun aspek substansi isi mencakup terdapat cakupan keilmuan, aspirasi wawasan, kepioniran (orisinalitas) karya, makna sumbangan bagi kemajuan ilmu, dampak ilmiah, nisbah pustaka acuan primer terhadap pustaka acuan lainnya, derajat kemutakhiran pustaka acuan, analisis dan sintesis serta penyimpulan.

Tabel 2. Instrumen Penilaian Artikel Ilmiah

No.	Penilaian	Uraian	Indikator Maksimum
1		Cakupan keilmuan	Superspesialisasi

	Substansi Isi	Kepioniran (orisinalitas)	Karya orisinal memiliki kebaruan dan memberikan kontribusi ilmiah sangat tinggi
		Makna sumbangan bagi kemajuan ilmu	Sangat nyata
		Dampak ilmiah	Jumlah sitasi
		Nisbah pustaka acuan primer terhadap pustaka acuan lainnya	80%
		Derajat kemutakhiran pustaka acuan	80%
		Analisis dan sintesis	Sangat baik: jelas disertai rujukan data dan teori yang mendukung
		Penyimpulan	Dituangkan secara kaurat dan mendalam dengan ditunjang data hasil penelitian
2	Gaya Penulisan	Keefektifan judul	Lugas dan informatif
		Abstrak	Jelas dan ringkas
		Kata kunci	Mencerminkan konsep penting dalam artikel
		Sistematika penulisan artikel	Lengkap dan bersistem baik
		Pemanfaatan instrumen pendukung	Informatif dan komplementer
		Sistem pengacuan pustaka dan pengutipan	Menggunakan aplikasi pengutipan standar
		Penggunaan istilah dan kebahasaan	Berbahasa yang baik dan benar

Instrumen penilaian pada Tabel 2 terlalu tinggi bagi evaluasi latihan penulisan artikel di lingkungan mahasiswa, terlebih pesertanya melibatkan semester pertama. Oleh karena itu, penilaian artikel dalam pelatihan ini dilakukan reduksi. Reduksi dilakukan dari pedoman standar dan indikator akreditasi jurnal sebagai panduan untuk evaluasi dalam meningkatkan mutu terbitan jurnal (Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016).

Penelitian ini mengasumsikan bahwa mahasiswa telah diarahkan untuk melaksanakan latihan penelitian sejak semester pertama dalam bentuk penelitian mini (Rahmulyani et al., 2019). Meskipun demikian, pelatihan ini mengupayakan panduan penulisan dalam bentuk *template* yang dikenal dengan gaya selingkung (Damayanti, 2019; Karyanto, 2019; San Fauziya, 2020; Widowati, 2019). Panduan penulisan berperan dalam

dua hal, yaitu pertama, acuan dalam penulisan artikel, dan kedua, alat interogasi pelatih dalam melihat kesesuaian antara hasil latihan dan panduan (Bakla, 2020; López-Pellisa et al., 2020; Org, 2019; Samyoun et al., 2020).

Panduan penulisan artikel ilmiah meliputi beberapa hal. Penggunaan aplikasi pengutipan (Inanna et al., 2020; Kuntarto, 2015; Mardin et al., 2020; Perdana, 2020; Thelwall, 2018; Triyanto et al., 2020; Wilis, 2020). Struktur penulisan artikel dengan model IMRaD (Bertin & Atanassova, 2014) mencakup judul, nama dan afiliasi, abstrak dalam dua bahasa yakni Indonesia dan Inggris, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan referensi (Abdillah, 2020; Michael, 2020; Tabuena, 2020). Termasuk hal teknis tetapi strategis seperti panduan kebahasaan (Agustin, 2015; Kurniadi, 2017; Nafinuddin, 2020; Nurwicaksono & Amelia, 2018; Ramaniyar, 2017; Rustandi & Triandy, 2020; Utomo et al., 2019), cek plagiasi (Falah, 2019), dan kerapian dalam penulisan meliputi tanda baca, konsistensi penulisan kata, huruf besar dan huruf kecil, *typo*, spasi, margin, dan lain-lain. Dengan demikian, pelatihan ini belum menekankan pada aspek substansi. Hal ini mengingat peserta pelatihan banyak dari semester pertama.

3. Keberhasilan Pelatihan Efektif Penulisan Artikel

Pelatihan relatif efektif dan berhasil. Memang baru 13 orang yang menyelesaikan penulisan artikel dari 35 orang. Berarti ada 22 orang yang tidak menyelesaikan penulisan artikel. Artinya, peserta yang tidak menyelesikan lebih besar daripada peserta yang menyelesaikan penulisan artikel. Namun, peserta sebanyak 35 orang ini beberapa ada yang bergabung belakangan, sehingga mereka tidak bisa mengikuti mengikuti tahapan latihan sejak awal. Sayangnya, penelitian ini tidak menghitung berapa jumlah mahasiswa yang bergabung belakangan.

Di samping itu, mahasiswa tengah sibuk mengerjakan tugas-tugas mata kuliah, dan pelatihan ini dilaksanakan menjelang Ujian Akhir Semester (UAS) dimana tugas kuliah mahasiswa pasti amat menumpuk. Selebihnya, juga bisa jadi terkendala tidak memiliki fasilitas komputer. Juga boleh jadi terkendala jaringan mengingat pelatihan dilaksanakan secara *online* (Aghajani & Adloo, 2018; Hifzul Muiz & Sumarni, 2020; Kusnayat, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, 2020; Palvia et al., 2018). Diakui pula bahwa tidak semua mahasiswa menyukai pembelajaran secara *online* (Baldwin et al., 2018; He et al., 2019; Holland, 2019; Shepherd, 2018; Tolsteneva et al., 2020; Werner, 2020). Juga pelatihan ini merupakan pengalaman pertama bagi lingkungan mahasiswa. Dengan berbagai faktor kendala tersebut, maka pencapaian 13 artikel merupakan hasil tak terduga sebagai keberhasilan.

Ada beberapa faktor utama yang menentukan keberhasilan Latihan penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa memiliki motivasi dalam pelaksanaan pelatihan. Peserta pelatihan ini dari generasi milenial dan Gen Z dimana mereka cenderung suka tantangan, memiliki motif prestasi (Borges et al., 2010), sangat adaptif dengan dunia internet (Redmer et al., 2021), mandiri, dan bahkan Gen Z disebut-sebut sebgai generasi *superhero* (Luttrell & McGrath, 2021). Mahasiswa generasi milenial dan Gen Z memiliki antusiasme yang tinggi dalam pelatihan menulis artikel. Terlebih lagi ketika generasi milenial dapat mengelola produktifitas Gen Z secara berkolaborasi (Dass et al., 2021) dimana populasi Gen Z lebih besar daripada generasi milenial (Gabrielova & Buchko, 2021; Pichler et al., 2021). Kenyataan ini menunjukan bahwa generasi milenial dan Gen Z tidak ada kesulitan dalam pemanfaatan aplikasi digital. Diketahui bahwa dalam penulisan artikel ilmiah dibutuhkan kemampuan akses terhadap bigdata untuk mencari dan mengelola sumber rujukan digital. Juga dibutuhkan kemampuan skill dalam penggunaan aplikasi pengutipan (Inanna et al., 2020; Kuntarto, 2015; Mardin et al., 2020; Perdana, 2020; Thelwall, 2018; Triyanto et al., 2020; Wilis, 2020). Inilah semangat mahasiswa dalam konteks revolusi industri 4.0.

Memang mahasiswa semester pertama belum banyak mengenal aplikasi pengutipan eksternal. Bahkan, mahasiswa semester lanjut pun ada yang belum terbiasa menerapkan aplikasi eksternal, mungkin karena sebelumnya tidak ada pelatihan penggunaan aplikasi pengutipan (Inanna et al., 2020; Kuntarto, 2015; Mardin et al., 2020; Perdana, 2020; Thelwall, 2018; Triyanto et al., 2020; Wilis, 2020). Namun, mahasiswa bisa memanfaatkan aplikasi pengutipan pada fasilitas internal komputer. Mahasiswa tidak ada kendala berarti dalam penggunaan aplikasi pengutipan internal komputer ini. Hanya saja terkadang masih tampak ketergesa-gesaan, kurang cermat, dan kurang hati-hati. Padahal, penggunaan aplikasi pengutipan internal terdapat intruksi pelaksanaan. Hal-hal yang kurang cermat antara lain *type of source* mengenai jenis sumber rujukan, kesalahan penulisan *authors*, *title*, penerbit, dan lain-lain. Sehingga dalam penerapan aplikasi pengutipan perlu dilakukan reviu secara ketat. Berdasarkan hasil reviu tampak mahasiswa mulai menerapkan aplikasi pengutipan secara cermat, hati-hati, dan tidak tergesa-gesa. Hal ini perlu dilakukan sebab artikel jurnal menyaratkan penggunaan aplikasi pengutipan standar dengan penerapan secara cermat.

Peserta pelatihan dapat mengikuti struktur penulisan sesuai dengan panduan atau *template* dan gaya selingkung (Damayanti, 2019; Karyanto, 2019; San Fauziya, 2020; Widowati, 2019). Sepertinya generasi milenial dan Gen Z ini memiliki kemampuan mengaplikasikan sejauh terdapat panduan. Mereka dapat dikatakan patuh terhadap panduan dalam mengikuti struktur penulisan artikel. Namun, hal ini perlu dilakukan

bimbingan secara bertahap. Mula-mula peserta membuat paragraf kemudian dikirimkan melalui email untuk dilakukan reviu oleh pelatih (Coit, 2004). Pengiriman paragraf secara bertahap sangat penting yakni untuk memandu penulisan sesuai struktur, memeriksa ambuguitas kalimat, kata penghubung, kesalahan tanda baca, konsistensi penulisan kata, *typo*, spasi, margin, dan lain-lain. Proses reviu dilakukan dalam memerhatikan struktur penulisan berdasarkan IMRaD (Abdillah, 2020; Bertin & Atanassova, 2014; Michael, 2020; Tabuena, 2020), aspek kebahasaan (Agustin, 2015; Kurniadi, 2017; Nafinuddin, 2020; Nurwicaksono & Amelia, 2018; Ramaniyar, 2017; Rustandi & Triandy, 2020; Utomo et al., 2019), dan hingga unit-unit terkecil secara detail. Ternyata melalui reviu secara bertahap bahkan per-paragraf maka dihasilkan peningkatan kualitas penulisan sejak awal menulis hingga akhir penulisan. Peserta cenderung tidak mengulangi kesalahan yang sama dalam tahapan penulisan bila dilakukan reviu secara bertahap pula. Memang karakter peserta beragam dimana ada pula yang melakukan kesalahan secara berulang meskipun relatif bisa dihindari ketika dilakukan pendampingan secara serius.

Cek plagiasi dilakukan terhadap hasil-hasil penulisan artikel (Falah, 2019). Pelatihan ini mensyaratkan minimal *similarity* 20%. Sebagian hasil latihan telah memenuhi persyaratan, namun sebagian yang lain masih harus berusaha memperkecil *similarity*. Pelatihan ini memberikan arahan tentang cara terhindar dari plagiasi dengan memperkecil *similarity*, yaitu memastikan pengutipan, melakukan *paraphrase* (Ruslan et al., 2020), dan meringkas kutipan dengan bahasa sendiri tanpa keluar dari makna yang dimaksudkan dalam kutipan. Semester pertama sepertinya belum terbiasa dalam pelaksanaan *paraphrase.* Tidak sampai di situ, juga pelaksanaan *proofreading* dianjurkan (Carduner, 2007) dengan melibatkan temat sebaya atau teman sejawat. Tampak mahasiswa peserta pelatihan mampu melakasanakan kolaborasi dalam memastikan keberhasilan mereka dalam penulisan artikel ilmiah untuk sasaran publikasi di jurnal ilmiah.

Aspek substansi artikel belum menjadi perhatian serius dalam pelatihan ini. Substansi artikel meliputi keluasan dan kedalaman. Peletihan ini lebih mengarahkan penulisan artikel dari hasil penelitian mini (Rahmulyani et al., 2019; Ramaniyar, 2017), sehingga belum menuntut aspek substansi menyangkut keluasan dan kedalaman. Pelatihan ini juga percaya bahwa aspek substansi pada dasarnya melekat di dalam struktur penulisan artikel. Jika penulisan artikel telah sesuai dengan struktur penulisan, maka pada dasarnya ia menjamin substansi. Terlebih lagi bila penulisan artikel dilakukan reviu terhadap struktur penulisan dan pasti sekaligus juga reviu isi atau konten artikel. Dengan demikian, penulisan artikel sesuai strandar akreditasi jurnal (San Fauziya, 2020) bukan tidak diterapkan, namun reduksi menjadi penting bagi kebutuhan pelatihan di

lingkungan pemula. Daripada itu, kebutuhan panduan penelitian mini dan sekaligus panduan penulisan artikel hasil penelitian mini (Rahmulyani et al., 2019) diatasi oleh adanya *template* penulisan artikel. Juga kesalahan-kesalahan dalam kebahasaan yang menjadi bagian penting dalam substansi artikel (Ramaniyar, 2017) diatasi melalui reviu secara serius. Pelatihan ini sangat percaya bahwa perhatian terhadap hal teknis secara serius, maka pada dasarnya pasti menjamin kualitas substansi.

Hasil penulisan mahasiswa melalui pelatihan sebanyak 13 artikel dikatakan layak bagi publikasi. Minimal seluruh artikel tersebit memiliki kelayakan untuk diunggah pada perangkat *open access* (Saliba, 2020; Wijaya, 2017). Bahkan, hasil-hasil tersebut dapat dinyatakan memiliki kelayakan bagi penerbitan di jurnal ilmiah (Astuti & Isharijadi, 2019; Salam et al., 2017). Dengan demikian, peletihan ini (Falah, 2019; Fernandez et al., 2020; Mardin et al., 2020; Perdana, 2020) dinyatakan efektif dan berhasil. Dapat dinyatakan pula bahwa mahasiswa peserta pelatihan berhasil menghadapi tantangan punulisan artikel ilmiah.

Kesimpulan

Tantangan penulisan artikel ilmiah yang dihadapi mahasiswa bagi kepentingan publikasi di jurnal ilmiah dapat diatasi melalui pelatihan efektif. Dari 35 peserta pelatihan selama sebulan dihasilkan 13 artikel dengan kelayakan publikasi di jurnal ilmiah. Hal ini dilihat dari penggunaan aplikasi pengutipan, keseuaian dengan struktur penulisan artikel, dan aspek yang lebih teknis berkenaan dengan ketentuan penulisan artikel. Aspek substansi belum menjadi perhatian utama mengingat hal itu melekat pada struktur penulisan artikel yang dengan sendirinya dapat dikendalikan melalui proses reviu secara serius di samping pelatihan lebih diperuntukan bagi mahasiswa sebagai pemula. Ada banyak faktor yang menentukan keberhasilan pelatihan efektif ini di antaranya motivasi dan semangat mahasiswa, tersedianya panduan sebagai acuan penulisan, dan dilakukannya reviu secara bertahap hingga memastikan peningkatan kualitas dan keberhasilan penyelesaian penulisan artikel. Adapun kendala secara umum ialah pelaksanaan secara *online*, kesibukan mahasiswa oleh tugas-tugas mata kuliah, dan reviu serta pendampingan yang belum menyeluruh bagi seluruh peserta, khususnya bagi mereka yang terlambat mengirimkan kemajuan hasil latihan. Penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi para pelaku pelatihan penulisan artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa. Penelitian ini mengakui keterbatasan hanya menerapkan studi kualitatif, sehingga dibutuhkan pengukuran secara lebih objektif melalui penelitian jenis kuantitatif. Ada banyak hal yang hendak direkomendasikan dari penelitian ini, tetapi yang paling utama yaitu perlunya pendampingan mahasiswa secara intensif dalam latihan penulisan artikel ilmiah.

Referensi

Abdillah, L. (2020). *Menulis Bahan dan Metode Artikel Ilmiah*.

Adiputra, S., & Mujiyati, M. (2017). Motivasi dan prestasi belajar siswa di Indonesia: Kajian meta-analisis. *Konselor*, *6*(4), 150–157.

Aghajani, M., & Adloo, M. (2018). The Effect of Online Cooperative Learning on Students' Writing Skills and Attitudes through Telegram Application. *International Journal of Instruction*, *11*(3), 433–448.

Agustin, Y. (2015). Penguasaan tata bahasa dan berpikir logik serta kemampuan menulis artikel ilmiah. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(2).

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan open journal system (OJS) untuk publikasi ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *4*(4), 409–414.

Bakla, A. (2020). *A mixed-methods study of feedback modes in EFL writing*.

Baldwin, S., Ching, Y.-H., & Hsu, Y.-C. (2018). Online course design in higher education: A review of national and statewide evaluation instruments. *TechTrends*, *62*(1), 46–57.

Bertin, M., & Atanassova, I. (2014). A study of lexical distribution in citation contexts through the IMRaD standard. *PloS Negl. Trop. Dis*, *1*(200,920), 83–402.

Bjögvinsson, E., Ehn, P., & Hillgren, P.-A. (2012). Design things and design thinking: Contemporary participatory design challenges. *Design Issues*, *28*(3), 101–116.

Borges, N. J., Manuel, R. S., Elam, C. L., & Jones, B. J. (2010). Differences in motives between Millennial and Generation X medical students. *Medical Education*, *44*(6), 570–576.

Carduner, J. (2007). Teaching proofreading skills as a means of reducing composition errors. *Language Learning Journal*, *35*(2), 283–295.

Coit, C. (2004). Peer review in an online college writing course. *IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies, 2004. Proceedings.*, 902–903.

Damayanti, A. R. (2019). *Gaya Selingkung Artikel Jurnal Di Indonesia*.

Dass, S., Ramananda, H. S., Jagadeesha, B., PC, R. K., & Cherian, R. K. K. (2021). Effectiveness of Collaborative on Learning Among Gen Z Engineering Students. *Journal of Engineering Education Transformations*, *34*(3), 70–78.

Dewing, J. (2007). Participatory research: a method for process consent with persons who have dementia. *Dementia*, *6*(1), 11–25.

Emmel, N. (2008). *Participatory Mapping: An innovative sociological method*.

Falah, S. (2019). Pelatihan Mendeley dan Anti-Plagiat untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *The Community Engagement Journal*, *2*(2), 1–5.

Fernandez, D., Merina, M., & Susilo, S. (2020). Pelatihan Teknik Sitasi dan Pencarian Referensi untuk Meningkatkan Publikasi Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal SOLMA*, *9*(1), 113–120.

Gabrielova, K., & Buchko, A. A. (2021). Here comes Generation Z: Millennials as managers. *Business Horizons*.

Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, *143*.

He, W., Xu, G., & Kruck, S. E. (2019). Online IS education for the 21st century. *Journal of Information Systems Education*, *25*(2), 1.

Hifzul Muiz, M., & Sumarni, N. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, *1*(2), 153–165.

Holland, A. A. (2019). Effective principles of informal online learning design: A theory-building metasynthesis of qualitative research. *Computers & Education*, *128*, 214–226.

Inanna, I., Rahmatullah, R., Ampa, T., & Nurjannah, N. (2020). Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Mendeley. *PENGABDI*, *1*(1).

Karyanto, M. (2019). *Analisis Gaya Selingkung Artikel Jurnal*.

Kuntarto, E. (2015). Teknik Menyusun Sitasi Otomatis dengan Software Mendeley. *Repository Unja*, 1–18.

Kurniadi, F. (2017). Penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dengan media aplikasi pengolah kata. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(2), 267–277.

Kusnayat, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya. *Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, *1(2)*(Juni 2020), 153–165.

Latipah, E. (2010). Strategi self regulated learning dan prestasi belajar: kajian meta analisis. *Jurnal Psikologi*, *37*(1), 110–129.

López-Pellisa, T., Rotger, N., & Rodríguez-Gallego, F. (2020). Collaborative writing at work: Peer feedback in a blended learning environment. *Education and Information Technologies*, 1–18.

Luttrell, R., & McGrath, K. (2021). *Gen Z: The Superhero Generation*. Rowman & Littlefield Publishers.

Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi Dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa StyleMenggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidas*, *1*(3), 137–143.

Mayoux, L. (2006). Quantitative, qualitative or participatory? Which

method, for what and when. *Doing Development Research*, 115–129.
Michael, T. (2020). Pemahaman virtual metode IMRAD bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Borneo Tarakan. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 41–47.
Nafinuddin, S. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bahasa Indonesia*.
Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(2), 138–153.
Org, A. (2019). The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback. *Estonian Journal of Education/Eesti Haridusteaduste Ajakiri*, *7*(2).
Palvia, S., Aeron, P., Gupta, P., Mahapatra, D., Parida, R., Rosner, R., & Sindhi, S. (2018). *Online education: Worldwide status, challenges, trends, and implications*. Taylor & Francis.
Pendidikan Dan Kebudayaan, K. (2016). *Pedoman akreditasi terbitan berkala ilmiah*.
Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 75–93.
Pichler, S., Kohli, C., & Granitz, N. (2021). DITTO for Gen Z: A framework for leveraging the uniqueness of the new generation. *Business Horizons*.
Rahmulyani, R., Nasrun, N., Zuraida, Z., Nasution, N. B., Pristanti, N. A., & Miswanto, M. (2019). Mengembangkan Panduan Tugas Penelitian Mini untuk Siswa Semester Pertama yang Mendaftar Di Universitas Negeri Medan. *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, *9*(4), 322–325.
Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, *15*(1), 70–80.
Redmer, T. A. O., Redmer, A., Redmer, K., Redmer, M., & Redmer, M. (2021). "Grandpa, Wake Up! It's the 21st Century!" An Opportunity for Gen Zs to Educate the Baby Boomers. *Christian Business Academy Review*, *16*.
Ruslan, I., Sunubi, A. H., Halidin, A., & Kaharuddin, A. (2020). Paraphrasing Technique To Develop Skill for English Writing Among Indonesian College Students of English. *Sys Rev Pharm*, *11*(11), 291–297.
Rustandi, A., & Triandy, R. (2020). *Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi dengan Menggunakan Metode Multisensori Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B FKIP Unpas Bandung Tahun Akademik 2019/2020*.
Salam, R., Akhyar, M., Tayeb, A. M., & Niswaty, R. (2017). Peningkatan

Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi. *Jurnal Office*, *3*(1), 61–65.

Saliba, K. (2020). *Academics' perspective of open access and institutional repositories, University of Malta: a case study*. Aberystwyth University.

Samyoun, S., Shubha, S. S., Mondol, M. A. S., & Stankovic, J. A. (2020). iWash: A Smartwatch Handwashing Quality Assessment and Reminder System with Real-time Feedback in the Context of Infectious Disease. *ArXiv Preprint ArXiv:2009.10317*.

San Fauziya, D. (2020). Penilaian Artikel Ilmiah Mahasiswa Berdasarkan Sistem Evaluasi Arjuna. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, *4*(2).

Shepherd, R. P. (2018). Digital writing, multimodality, and learning transfer: Crafting connections between composition and online composing. *Computers and Composition*, *48*, 103–114.

Tabuena, A. C. (2020). Students' perception in the implementation of the IMRaD structure approach and its implications on the research writing process. *International Journal of Research Studies in Education*, *9*(7), 55–65.

Thelwall, M. (2018). Early Mendeley readers correlate with later citation counts. *Scientometrics*, *115*(3), 1231–1240.

Tolsteneva, A. A., Gruzdeva, M. L., Katkova, O. V, Prokhorova, O. N., & Lagunova, M. V. (2020). Organizational and Technical Conditions for the Implementation of Educational Programs of the University Using Open Online Courses of the National Platform for Open Education. In *Growth Poles of the Global Economy: Emergence, Changes and Future Perspectives* (pp. 473–483). Springer.

Triyanto, T., Yana, R. H., & Nurkhalis, N. (2020). Sosialisasi Mendeley Pada Mahasiswa Universitas Teuku Umar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, *2*(1), 7–21.

Utomo, A. P. Y., Haryadi, H., Fahmy, Z., & Indramayu, A. (2019). Kesalahan Bahasa pada Manuskrip Artikel Mahasiswa di Jurnal Sastra Indonesia. *Jurnal Sastra Indonesia*, *8*(3), 234–241.

Werner, C. L. (2020). Tutor Talk, Netspeak, and Student Speak: Enhancing Online Conferences. *Praxis: A Writing Center Journal*.

Widowati, D. F. (2019). *Ragam Gaya Selingkung Jurnal*.

Wijaya, N. H. (2017). Pengembangan E-journal Hasil Penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta. *Respati*, *9*(26).

Wilis, J. (2020). Kondisi Rujukan Pustaka Karya Tulis Ilmiah Pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi. *Media Pustakawan*, *23*(2), 59–64.

Williamson, K., Given, L. M., & Scifleet, P. (2018). Qualitative data analysis. In *Research Methods: Information, Systems, and Contexts: Second Edition*. https://doi.org/10.1016/B978-0-08-102220-7.00019-4